

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil dari penelitian dan pembahasan yang diperoleh melalui observasi dan wawancara oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai capaian Dispusip Kota Surabaya yaitu **75%**, yang artinya sebagian besar indikator-indikator dalam SNP berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2017 telah diimplementasikan dengan baik. Capaian yang tinggi dalam pengelolaan perpustakaan dan sarana-prasarana menunjukkan keberhasilan dalam beberapa aspek. Dari keseluruhan 67 indikator yang diperlukan untuk mencapai SNP yang telah ditetapkan, perpustakaan umum Dispusip Kota Surabaya telah memenuhi 51 standar, yang menunjukkan kinerja yang memadai. Keenam indikator standar SNP, antara lain:

1) Standar Koleksi Perpustakaan

Standar Koleksi Perpustakaan dengan persentase nilai capaian 75%. Dalam hal ini, menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki sebagian besar standar koleksi yang diinginkan. Perpustakaan tidak hanya memiliki koleksi yang memadai tetapi juga dikelola dengan baik sesuai dengan standar yang ditetapkan. Namun masih belum memiliki koleksi langka, koleksi digital seperti jurnal, penambahan judul koleksi kurang dari ketentuan, koleksi perpustakaan kurang dari 5% pada tahun berjalan dan jumlah anggaran jauh dari ketentuan dalam standar.

2) Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Standar Sarana dan Prasarana Perpustakaan dengan presentase nilai capaian 85%. Dalam hal ini, indikaor sarana dan prasarana menunjukkan kemajuan yang baik dalam hal infrastruktur dan fasilitas pendukung lainnya. Namun, beberapa indikator yang masih belum sesuai dengan SNP diantaranya yaitu, lokasi perpustakaan yang kurang strategis, serta perpustakaan belum memiliki meja multimedia atau 1 set meja komputer untuk teknologi dan komunikasi.

3) Standar Pelayanan Perpustakaan

Standar Pelayanan Perpustakaan dengan presentase nilai capaian 55%. Dalam standar ini, terdapat 9 total indikator. Perpustakaan telah mengimplementasikan 5 indikator yang menyatakan sesuai dan 4 indikator yang masih belum sesuai dengan SNP diantaranya yaitu, jumlah jam layanan yang kurang dari 8 jam, persentase anggota perpustakaan kurang dari 2 % dari jumlah penduduk, jumlah kunjungan perpustakaan kurang dari minimal 0,01 % per kapita per tahun serta jumlah transaksi peminjaman koleksi kurang dari minimal 0,125% dari total koleksi berjalan.

4) Standar Tenaga Perpustakaan

Standar Tenaga Perpustakaan dengan presentase nilai capaian 67%. Pemenuhan standar ini mencerminkan adanya kebijakan yang mendukung, keberadaan tenaga perpustakaan yang berkualitas dan memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun, pentingnya untuk menambah jumlah tenaga pustakawan

sehingga akan tercapainya keseimbangan antara jumlah pustakawan dengan jumlah penduduk Kota Surabaya.

5) Standar Penyelenggara Perpustakaan

Standar Penyelenggara Perpustakaan dengan presentase nilai capaian 75%. Hal ini menunjukkan bahwa aspek penyelenggaraan perpustakaan telah mencapai standar yang memadai. Pemenuhan standar ini mencerminkan adanya landasan hukum dan struktur organisasi yang mendukung keberlanjutan perpustakaan dan konsistensi dengan pedoman nasional.

6) Standar Pengelola Perpustakaan

Standar Pengelola Perpustakaan dengan presentase nilai capaian tertinggi yaitu 94%. Hal ini menunjukkan adanya keefektifan dalam pengelolaan administrative dan operasional. Penerapan perencanaan, pengawasan, evaluasi, dan manajemen anggaran secara efektif mencerminkan keseriusan dalam penyelenggaraan perpustakaan sehingga dapat memenuhi tujuan strategis. Dalam hal ini, perpustakaan telah mengimplementasikan hampir seluruh indikator standar pengelolaan tetapi, hanya satu yang belum diimplementasikan yaitu pelaporan tidak dilakukan oleh pimpinan perpustakaan tetapi dialporkan oleh petugas.

5.2 Saran

Dalam pembahasan, ditemukan bahwa meskipun terdapat pencapaian dalam beberapa aspek standar, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki.

Beberapa di antaranya :

1. **Koleksi Langka dan Koleksi Digital:** Meskipun perpustakaan telah memiliki koleksi yang memadai, masih kurangnya koleksi langka seperti yang di harapkan dalam standar. Demikian pula, koleksi digital juga masih belum tersedia sepenuhnya. Pemerintah Surabaya sebaiknya mencarikan solusi mengenai koleksi langka dan koleksi digital sebagai contoh, bekerja sama dengan *stake holder* lainnya untuk mendapatkan kedua koleksi tersebut.
2. **Jam Layanan Perpustakaan:** Penyediaan jam layanan perpustakaan yang memadai sangat penting untuk memastikan aksesibilitas bagi Masyarakat. Hal tersebut, alangkah baiknya jika jam pulangny staff dapat dibedakan beberapa menit setelah jam layanan perpustakaan ditutup.
3. **Kunjungan dan Sirkulasi Peminjaman:** Jumlah kunjungan dan sirkulasi peminjaman masih dibawah target yang diterapkan dalam standart. Ini menunjukan perlunya upaya lebih lanjut meningkatkan minat masyarat dalam menggunakan perpustakaan dan mengkases koleksi yang tersedia dalam perpustakaan. Dengan beberapa langkah seperti adanya staff khusus untuk promosi di sosial media mengenai perpustakaan.

Keanggotaan Perpustakaan: Jumlah keanggotaan perpustakaan masih jauh dari target yang diterapkan dalam standar. Langkah-langkah untuk meningkatkan jumlah keanggotaan, seperti kampanye atau program khusus maupun datang kesekolah mungkin perlu di pertimbangkan.